



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127
Telp. 0271-852518, Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH: PENGELOLAAN PERBEKALAN FARMASI



Nama Dosen : 1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.
2. Dr. apt. Jason Merari, P., M.Si., MM.
3. apt. Inarathul Rizkhy H., M.Sc.
4. apt. Prihwanto, SpFRS.
5. apt. YB. Heru Dwi Purnomo , M.Si.

Program Studi : Program Profesi Apoteker
Fakultas : Farmasi
Institusi : Universitas Setia Budi

2020



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127
Telp. 0271-852518, Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

Surakarta, 18 Januari 2021

Diajukan oleh :

Koordinator Mata Kuliah

apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

Diperiksa dan Disetujui oleh :

Ketua Peer Group FKK

Dr. apt. Lucia Vita Inanda D., M.Sc.

Ketua Program Studi Profesi Apoteker

Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si.



No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah/Kode : **Pengelolaan Perbekalan Farmasi**
SKS : **2**
Semester : **1**
Program Studi : **Profesi Apoteker**
Dosen Pengampu : **1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.**
2. Dr. apt. Jason Merari P., M.Si., MM.
3. apt. Inarathul Rizkhy H.Sc., M.Sc.
4. apt. Prihwanto, SpFRS
5. apt. YB. Heru Dwi Purnomo, M.Sc.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

a. **CP LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH:**

Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait pengelolaan perbekalan farmasi berlandaskan pedoman pengelolaan perbekalan farmasi, standard pelayanan kefarmasian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. **CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:**

Mampu melaksanakan (P4) dan mengevaluasi (C6) siklus pengelolaan kebutuhan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan secara efektif dan efisien untuk mengelola infrastruktur sesuai kewenangan bidang kerjanya secara efektif dan efisien.

MATRIKS PEMBELAJARAN :

Minggu	Kemampuan akhir yang diharapkan	Materi/Pokok Bahasan	Strategi Pembelajaran	Latihan yang dilakukan	Waktu yang disediakan	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mampu mengimplementasikan terkait Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Kebijakan Obat Nasional (KONAS)	1. Latar belakang munculnya SKN dan KONAS 2. Definisi dan Pengertian SKN dan KONAS 3. Analisa situasi dan kecenderungan dan pelaksanaan SKN dan KONAS 4. Landasan Kebijakan dan Strategi dalam SKN dan KONAS 5. Pokok dan langkah kebijakan dalam pelaksanaan SKN dan KONAS 6. Cara evaluasi pelaksanaan SKN dan KONAS	1. Diskusi kelas. 2. Studi kasus	1. Soal terkait studi kasus pengawasan obat 2. Soal terkait penggunaan obat yang rasional terkait SKN dan KONAS	100 menit	1. Ketepatan mengidentifikasi dalam pelaksanaan pengelolaan berdasarkan pedoman SKN dan KONAS yang dilakukan di pelayanan farmasi. 2. Ketepatan merumuskan kriteria masing-masing metode pelaksanaan sesuai SKN dan KONAS. 3. Kemampuan mempraktekkan manajemen pengelolaan obat berdasarkan SKN dan KONAS 4. Kemampuan mengevaluasi dan mengelola proses pengelolaan berpedoman pada SKN dan KONAS.	7%
2	Mampu merancang, mengidentifikasi, dan melakukan proses evaluasi penggunaan	1. Definisi dan pengertian Formularium RS 2. Tahapan penyusunan Formularium 3. Kompoen/ isi Formularium RS	Presentasi kelompok dan diskusi kelas.	1. Pembuatan SOP Penyusunan Formularium 2. Studi kasus cara evaluasi	100 menit	1. Ketepatan mengidentifikasi, dan menjelaskan proses penyusunan Formularium 2. Ketrampilan merancang dan merencanakan SOP Formularium	7%

	Formularium RS secara efektif dan efisien	4. Pengendalian dan evaluasi Formularium RS		pelaksanaan Formularium di RS		3. Ketrampilan mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan Formularium RS	
3	Mampu merancang, mengidentifikasi, dan melakukan proses perencanaan, pengadaan kebutuhan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan pengertian proses perencanaan, pengadaan sediaan farmasi 2. Perhitungan manajemen persediaan (EOQ, ABC, JIT) 3. Macam-macam proses perencanaan, dan pengadaan 4. Kriteria pelaksanaan metode perencanaan dan pengadaan 5. Cara evaluasi proses perencanaan dan pengadaan 	Diskusi dan penyelesaian studi kasus di kelas kelas.	soal-soal terkait dengan <ol style="list-style-type: none"> 1. penentuan pola yang tepat dalam pengadaan 2. perhitungan pengadaan sediaan farmasi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengidentifikasi, dan menjelaskan proses perencanaan dan pengadaan yang dilakukan di pelayanan farmasi. 2. Kemampuan merancang dan merencanakan proses pengadaan sesuai dengan prinsip farmakoekonomi dan anggaran. 3. Mampu menghitung kebutuhan pada proses pengadaan secara tepat berdasarkan farmakoekonomi, anggaran dan manajemen resiko yang kemungkinan terjadi. 4. Mampu merumuskan kriteria masing-masing metode perencanaan dan pengadaan. 5. Mampu mengevaluasi dan mengelola proses perencanaan dan pengadaan sediaan farmasi. 	7%
4	Mampu merancang, mengidentifikasi, dan melakukan proses penyimpanan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan pengertian proses penyimpanan sediaan farmasi 2. Tugas dan tanggungjawab apoteker 	Ceramah dan diskusi kelas. Presentasi kelompok dan diskusi kelas.	Soal-soal dengan penyimpanan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Design gudang farmasi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi, dan menjelaskan proses penyimpanan dan distribusi yang dilakukan di pelayanan farmasi. 2. Kesesuaian merancang dan 	7%

	distribusi kebutuhan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan secara efektif dan efisien.	<p>pada tahap penyimpanan di sarana pelayanan kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kegiatan pelaksanaan metode penyimpanan di sarana pelayanan farmasi 4. Design dan lay out penataan obat di sarana pelayanan farmasi 5. Alur proses distribusi obat dan alkes 6. Cara evaluasi proses penyimpanan sesuai ketentuan yang berlaku 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Tata kelola gudang 3. Studi kasus pengelolaan gudang farmasi 4. Penentuan pola distribusi dan pembuatan SOP 		<p>merencanakan design dan lay out gudang penyimpanan di pelayanan farmasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ketepatan merumuskan dan melaksanakan metode dan kriteria masing-masing metode penyimpanan yang efektif sesuai dengan stabilitas obat dan alkes dan ketentuan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 4. Kemampuan membandingkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing proses distribusi di pelayanan farmasi. 5. Keahlian dalam mengevaluasi dan mengelola proses penyimpanan dan distribusi sediaan farmasi. 	
5	Mampu mendefinisikan, mengidentifikasi dan mengelola obat High Alert dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan kategori obat High Alert dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) 2. Macam-macam obat High Alert dan B3 3. Penanganan dan pengelolaan obat High Alert dan B3 	Diskusi kelas.	Soal-soal yang Terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal Deteksi High Alert dan B3 2. Cara mengelola High Alert dan B3 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengenal dan mengidentifikasi yang termasuk dalam obat High Alert dan B3. 2. Kemampuan mengetahui dan menjelaskan macam-macam obat High Alert dan B3. 3. Kesesuaian dalam melakukan pengelolaan obat High Alert dan B3. 4. Ketrampilan dalam mengevaluasi pengelolaan dan penanganan obat High 	7%

						Alert dan B3.	
6	Mampu dalam menerapkan, mengendalikan praktek manajemen konflik dan pengambilan keputusan yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan pengertian manajemen konflik dalam organisasi 2. Macam-macam penyebab konflik yang muncul dalam organisasi 3. Cara pengambilan keputusan yang tepat sebagai pimpinan organisasi 	Ceramah disertai diskusi terbuka dalam kelas	Pembahasan dan sharing bersama tentang manajemen konflik dan pengambilan keputusan	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam mengendalikan konflik yang berpeluang terjadi di sebuah organisasi 2. Kemampuan melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengendalikan sebuah organisasi 3. Kemampuan mempraktekkan kompetensi seorang pemimpin dalam evaluasi dan pengambilan keputusan 	7%
7	Mampu merancang, mengidentifikasi, dan melakukan proses pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan pengertian proses pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi 2. Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi, alkes 3. Tahapan/alur dan kriteria kegiatan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi, alkes 4. Ketentuan pelaksanaan bahan baku, sediaan farmasi, alkes 5. Macam proses 	Diskusi kelas dan praktek pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal terkait dengan SOP pelaporan dan pencatatan 2. Studi kasus 	150 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi, dan menjelaskan proses pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi, alkes dan SDM yang dilakukan di pelayanan farmasi. 2. Ketrampilan merancang dan merencanakan alur dan design proses pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi dan alkes di pelayanan farmasi. 3. Ketepatan merumuskan dan melaksanakan metode dan kriteria masing-masing proses pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi dan alkes yang efektif sesuai dengan ketentuan sesuai 	7%

		<p>pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi dan alkes</p> <p>6. Cara evaluasi proses pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi dan alkes sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p>				<p>dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>4. Keterampilan mengevaluasi dan mengelola proses pencatatan dan pelaporan bahan baku, sediaan farmasi dan alkes.</p>	
8	Mampu menyusun dan melakukan pengendalian infeksi nosokomial dan pengelolaan CSSD yang kompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan pengertian infeksi nosokomial dan CSSD 2. Kriteria Infeksi Nosokomial 3. Faktor penyebab infeksi nosokomial 4. Tata laksana infeksi nosokomial 5. Pengelolaan CSSD 6. Hubungan CSSD dan infeksi nosokomial 7. Evaluasi kejadian infeksi nosokomial 	Diskusi kelas dan pembahasan kasus bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan SOP tentang pengendalian INOS 2. SOP Pengelolaan CSSD 3. Studi kasus hubungan antara CSSD dan INOS 	100 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan kejadian infeksi nosokomial 2. Ketepatan mengenal dan mengendalikan angka kejadian infeksi nosokomial 3. Keterampilan menerapkan tata kelola CSSD untuk pengendalian infeksi nosokomial 4. Kemampuan menjelaskan hubungan antara infeksi nosokomial dan CSSD 5. Keterampilan mengevaluasi kinerja CSSD terhadap angka kejadian infeksi nosokomial 	7%
9	Mampu melakukan dan menerapkan praktek pelayanan farmasi berdasarkan <i>Evidence Based Medicine</i> (EBM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan pengertian EBM 2. Cara melakukan praktek EBM dalam pelayanan kefarmasi di RS 3. Hal-hal yang harus 	Diskusi kelas dan pembahasan kasus bersama	Studi kasus suatu penyakit dan pengobatan di RS dengan menggunakan metode EBM	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi masalah terkait penyakit dan pengobatan pada pasien berdasarkan EBM 2. Kemampuan untuk melakukan penelusuran literatur secara efisien dan melakukan telaah 	7%

		diperhatikan dalam penerapan praktek EBM 4. Cara evaluasi penatalaksanaan penyakit dan pengobatan berdasarkan EBM				kritis terhadap literatur tersebut menurut aturan-aturan yang telah ditentukan 3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan berdasarkan teknologi informasi, epidemiologi klinik dan bukti medis yang terbaik.	
10	Mampu melakukan dan menerapkan manajemen pengendalian pada tahap pengelolaan obat perbekalan obat alkes	1. Definisi manajemen pengendalian pengelolaan 2. Bentuk dan macam cara pengendalian pada tiap tahapan pengelolaan 3. Cara melakukan evaluasi tiap tahapan pengelolaan perbekalan farmasi	Diskusi kelas dan pembahasan bersama	Pembahasan kasus dari jurnal manajemen pengendalian IFRS	100 menit	1. Kemampuan melakukan deteksi dan penerapan pengendalian manajemen pengelolaan perbekalan obat dan lakes 2. Kemampuan melakukan evaluasi kualitas pengelolaan obat dan alkes pada tiap tahapan 3. Mampu memberikan solusi dan perbaikan atas segala permasalahan yang terjadi pada proses pengelolaan obat dan alkes	7%
11	Mampu merancang, mengidentifikasi, dan melakukan proses evaluasi pengelolaan SDM secara efektif dan efisien	1. Definisi dan pengertian Pengelolaan SDM 2. Tahapan penyusunan Beban Kerja SDM 3. Pengadaan dan Pembinaan SDM 4. Evaluasi dan pengembangan SDM	Presentasi kelompok dan diskusi kelas.	1. Pembuatan SOP Pengadaan SDM 2. Studi kasus cara evaluasi kinerja SDM	100 menit	1. Ketepatan mengidentifikasi, dan menjelaskan proses penyusunan beban kerja SDM 2. Ketrampilan merancang dan merencanakan pengadaan dan pembinaan SDM 3. Ketrampilan mengendalikan, mengevaluasi dan pengembangan SDM	7%

12	Mampu merancang, menyusun dan menganalisa dengan manajemen keuangan pengelolaan perbekalan farmasi secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek keuangan dalam usaha 2. Macama-macam analisa keuangan (ROI, TOR) 3. BEP dan PBP 	Presentasi kelompok dan diskusi kelas.	Studi kasus cara evaluasi terkait analisa keuangan	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan melakukan evaluasi dan analisa suatu data keuangan didalam pengelolaan perbekalan farmasi 2. Kemampuan mencari dan merancang solusi atas segala masalah dari data keuangan yang didata 3. Kemampuan membuat laporan keuangan yang tepat, efektif dan efisien 	7%
13	Mampu merancang,dan menjelaskan manajemen organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan definisi manajemen organisasi 2. Penggolongan usaha 3. Jenis-jenis organisasi 4. Struktur organisasi 	Ceramah dan diskusi contoh kasus	Soal pembuatan struktur organisasi IFRS	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi dan tujuan dibuat struktur organisasi didalam IFRS, RS, apotek,dll 2. Mahasiswa mampu membuat struktur organisasi yang tepat dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kinerja karyawan 3. Mahasiswa dapat mengevaluasi struktur organisasi sebuah tempat pelayanan farmasi 	7%
14	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengelola manajemen risiko dalam pelayanan di RS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan definisi manajemen risiko pelayanan 2. Macam-macam risiko yang terjadi dalam pelayanan di RS 3. Macam-macam implementasi 	Diskusi kelas dari kasus riil di RS	Soal studi kaus terkait manajemen risiko yang dibahas secara kelompok	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan meminimalkan terjadinya risiko dalam pelayanan farmasi yang dilakukan di RS 2. Mahasiswa mampu mengelola dan menyusun strategi dalam menurunkan risiko dalam 	7%



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127
Telp. 0271-852518, Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

		manajemen risiko klinis dan non klinis				pelayanan	
--	--	--	--	--	--	-----------	--

KOLOM VERIFIKASI SOAL UJIAN	
Dosen yang bersangkutan, Tanggal:	Ketua Program, Tanggal :
<u>Samuel Budi.,M.Si., Apt.</u>	<u>Dr. Opstaria Saptarini.,M.Si.,Apt.</u>



No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

DAFTAR REFERENSI

1. Allowed, M.C, Fell JT., 2014. Textbook of Hospital Pharmacy, Blockwell Scientific Publications.
2. Aslam M, Tan CK, Prayitno A., Farmasi Klinik, Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien, 2010. Elex Media Komputindo, Jakarta.
3. Buchari Alma, 2008, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Alfabeta, Bandung
4. Brown TR., 2015. Handbook of Institutional Pharmacy Practise, 5nd ed, ASHP.
5. Charles, JP Siregar, Prof, Dr, M.SC., Farmasi Rumah Sakit, Teori dan Penerapan, Cetakan I, EGC, 2004.
6. Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI & Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).2012. Standar Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
7. Direktorat Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan RI, 2010, Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit, Depkes, Jakarta
8. Quick, J.D., Managing Drug Supply, 1997, 2nd, Revised and expanded, WHO, Kumarian Press.
9. Depkes RI, Direktorat Bina Obat Publik, 2002, Buku Pedoman Pengelolaan Obat.
10. Direktorat Bina Farmasi dan Alat Kesehatan, Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, 2004, Depkes RI, Jakarta.
11. Kementerian Kesehatan RI, 2013, Pedoman Penerapan kajian Farmakoekonomi, Depkes, Jakarta.
12. Kementerian Kesehatan RI, 2010, Pedoman Pengelolaan Instalasi Sterilisasi Sentral, Depkes, Jakarta.
13. Komite Akreditasi Rumah Sakit. (2013). Pedoman Tata Laksana Survei Akreditasi Rumah Sakit diakses dari www.kars.or.id
14. Masykur Wiratmo, 1996, *Pengantar Kewirausahaan*, BPFE, Yogyakarta
15. Najib, M. 2015. Manajemen Konflik. CV. Pustaka Setia, Bandung.
16. Peraturan Menteri Kesehatan Rino 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah sakit diakses dari www.depkes.go.id
17. Permenkes No. 27 tahun 2017. PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN, Jakarta
18. Rambat Lupiyoadi, 20015, *Entrepreneurship: From Mindset to Strategy*, Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia



C.KRITERIA PENILAIAN

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: KETEPATAN PENJELASAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Definisi dan pengertian seleksi dan perencanaan perbekalan farmasi	Definisi dan pengertian seleksi dan perencanaan, klasifikasi seleksi dan perencanaan diuraikan secara jelas dan lengkap	Definisi dan pengertian seleksi dan perencanaan, klasifikasi seleksi dan perencanaan diuraikan tapi singkat	Definisi dan pengertian seleksi dan perencanaan ada, tapi tidak disertai klasifikasi seleksi dan perencanaan	Definisi dan pengertian seleksi dan perencanaan, ada, tapi seleksi dan perencanaan tidak diklasifikasikan	Tidak mencantumkan seleksi dan perencanaan, klasifikasi seleksi dan perencanaan	20%
Metoda seleksi dan perencanaan	Metode seleksi dan perencanaan disebutkan lengkap, disertai uraian yang jelas	Metode seleksi dan perencanaan disebutkan lengkap, disertai uraian singkat	Metode seleksi dan perencanaan disebutkan lengkap, tapi tidak dijelaskan masing-masing	Metode seleksi dan perencanaan disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan metode seleksi dan perencanaan	15%
Kriteria seleksi dan perencanaan	Kriteria seleksi dan perencanaan disebutkan lengkap dan diuraikan dengan jelas	Kriteria seleksi dan perencanaan disebutkan lengkap dan diuraikan singkat	Kriteria seleksi dan perencanaan disebutkan lengkap tapi tidak diuraikan	Kriteria seleksi dan perencanaan disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan kriteria seleksi dan perencanaan	10%
Perhitungan proses seleksi dan perencanaan	Perhitungan proses seleksi dan perencanaan ada, dan diuraikan secara jelas, dan lengkap	Perhitungan proses seleksi dan perencanaan, dan diuraikan secara singkat, kurang penjelasan	Perhitungan proses seleksi dan perencanaan & tidak disertai penjelasan yang lengkap	Perhitungan proses seleksi dan perencanaan disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan perhitungan dan penjelasan	25%
Evaluasi proses dan perhitungan seleksi dan perencanaan	Evaluasi proses seleksi dan perencanaan obat penyebab & pengatasannya disebutkan dengan	Evaluasi proses seleksi dan perencanaan obat penyebab & pengatasannya disebutkan lengkap,	Evaluasi proses seleksi dan perencanaan obat penyebab & pengatasannya disebutkan lengkap tapi	Evaluasi proses seleksi dan perencanaan obat penyebab & pengatasannya	Tidak mencantumkan evaluasi proses seleksi dan perencanaan	30



No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

	lengkap disertai uraian yang jelas.	penyebab & pengatasannya dijelaskan singkat.	tidak disertai penjelasan penyebab & pengatasannya	disebutkan tapi tidak lengkap	perbekalan farmasi	
--	-------------------------------------	--	--	-------------------------------	--------------------	--

KRITERIA 2: PRESENTASI

Sangat Memuaskan	Memuaskan	DIMENSI	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Cara presentasi	Mampu membuat pendengar tertarik dan mengikuti seluruh slide	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandangi catatan	Hanya membaca slide, kadang-kadang saja berinteraksi dengan audiens	Hanya membaca slide, kadang-kadang saja berinteraksi dengan audiens	Hanya membaca slide, tampilan ppt membosankan dan tidak jelas	30
Ketepatan menjawab pertanyaan	Semua pertanyaan langsung dijawab dengan tepat dan jelas.	Semua pertanyaan bisa dijawab dengan tepat dan jelas, butuh sedikit waktu untuk mencari jawaban	Sebagian besar pertanyaan terjawab dengan tepat, butuh waktu untuk mencari jawaban	Jawaban pertanyaan kurang tepat, butuh waktu lama untuk mencari jawaban.	Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar	50
Kerja sama	Semua anggota kelompok aktif dan bekerja sama	Semua anggota aktif tapi kerja sama kurang	Beberapa anggota aktif namun kurang bekerja sama	Ada beberapa anggota yang tidak aktif	Hanya satu orang saja yang aktif	20



C.KRITERIA PENILAIAN

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: KETEPATAN PENJELASAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Definisi dan pengertian proses penyimpanan perbekalan farmasi	Definisi dan pengertian proses penyimpanan perbekalan farmasi diuraikan secara jelas dan lengkap	Definisi dan pengertian proses penyimpanan perbekalan farmasi diuraikan tapi singkat	Definisi dan pengertian proses penyimpanan perbekalan farmasi ada, tapi tidak disertai klasifikasi penyakit	Definisi dan pengertian proses penyimpanan perbekalan farmasi, tapi tidak diklasifikasikan	Tidak mencantumkan definisi dan pengertian proses penyimpanan perbekalan farmasi, klasifikasi penyimpanan	20%
Tugas dan tanggungjawab apoteker	Tugas dan tanggungjawab apoteker disebutkan lengkap, disertai uraian yang jelas	Tugas dan tanggungjawab apoteker disebutkan lengkap, disertai uraian singkat	Tugas dan tanggungjawab apoteker disebutkan lengkap, tapi tidak dijelaskan masing-masing	Tugas dan tanggungjawab apoteker disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan tugas dan tanggungjawab apoteker	15%
Metode penyimpanan perbekalan farmasi	Metode penyimpanan perbekalan farmasi disebutkan lengkap dan diuraikan dengan jelas	Metode penyimpanan perbekalan farmasi disebutkan lengkap dan diuraikan singkat	Metode penyimpanan perbekalan farmasi disebutkan lengkap tapi tidak diuraikan	Metode penyimpanan perbekalan farmasi disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan Metode penyimpanan perbekalan farmasi	15%
Design dan lay out penataan obat di sarana pelayanan farmasi	Design dan lay out penataan obat di sarana pelayanan farmasi ada, dan diuraikan secara jelas, termasuk untuk penyimpanan perbekalan farmasi pada kondisi	Design dan lay out penataan obat di sarana pelayanan farmasi ada dan diuraikan secara singkat, tidak ada	Design dan lay out penataan obat di sarana pelayanan farmasi ada tapi tidak disertai penjelasan	Design dan lay out penataan obat di sarana pelayanan farmasi disebutkan tapi	Tidak mencantumkan Design dan lay out penataan obat di sarana pelayanan farmasi	20%

	khusus	penyimpanan untuk perbekalan farmasi pada kondisi khusus		tidak lengkap		
Cara evaluasi proses penyimpanan sesuai ketentuan yang berlaku	Cara evaluasi proses penyimpanan sesuai ketentuan yang berlaku, penyebab & pengatasannya disebutkan dengan lengkap disertai uraian yang jelas.	Cara evaluasi proses penyimpanan sesuai ketentuan yang berlaku disebutkan lengkap, penyebab & pengatasannya dijelaskan singkat.	Cara evaluasi proses penyimpanan sesuai ketentuan yang berlaku disebutkan lengkap tapi tidak disertai penjelasan penyebab & pengatasannya	Cara evaluasi proses penyimpanan sesuai ketentuan yang berlaku disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan cara evaluasi proses penyimpanan sesuai ketentuan yang berlaku	30

KRITERIA 2: PRESENTASI

Sangat Memuaskan	Memuaskan	DIMENSI	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Cara presentasi	Mampu membuat pendengar tertarik dan mengikuti seluruh slide	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandangi catatan	Hanya membaca slide, kadang-kadang saja berinteraksi dengan audiens	Hanya membaca slide, kadang-kadang saja berinteraksi dengan audiens	Hanya membaca slide, tampilan ppt membosankan dan tidak jelas	30
Ketepatan menjawab pertanyaan	Semua pertanyaan langsung dijawab dengan tepat dan jelas.	Semua pertanyaan bisa dijawab dengan tepat dan jelas, butuh sedikit waktu untuk mencari jawaban	Sebagian besar pertanyaan terjawab dengan tepat, butuh waktu untuk mencari jawaban	Jawaban pertanyaan kurang tepat, butuh waktu lama untuk mencari jawaban.	Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar	50
Kerja sama	Semua anggota kelompok aktif dan bekerja sama	Semua anggota aktif tapi kerja sama kurang	Beberapa anggota aktif namun kurang bekerja sama	Ada beberapa anggota yang tidak aktif	Hanya satu orang saja yang aktif	20



No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : **Pengelolaan Perbekalan Farmasi** sks : **2**
Program Studi : **Profesi Apoteker** Pertemuan ke : **11**
Fakultas : **Farmasi**

A.TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu merancang, mengidentifikasi, dan melakukan proses pengendalian perbekalan farmasi dan SDM.

a. Obyek Garapan :

- Pengendalian perbekalan farmasi
- Pengendalian SDM

b. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):

Mahasiswa membuat ppt presentasi dan makalah tentang materi di atas dengan topik kajian meliputi:

1. Definisi dan pengertian proses Pengendalian di pelayanan farmaasi
2. Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pengendalian di sarana pelayanan farmasi
3. Indikator Efisiensi dan efektivitas pengelolaan perbekalan farmasi
4. Pengembangan dan pengendalian pengelolaan pelayanan farmasi
5. Cara evaluasi proses pengendalian bahan baku, sediaan farmasi dan alkes sesuai dengan ketentuan yang berlaku)

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Makalah tentang kajian di atas untuk masing-masing item Farmakoterapi, diketik dengan format MS Word Font Times New Font 12, ukuran A4, margin Normal. Hardcopy dibawa saat presentasi. Makalah direvisi berdasarkan masukan saat diskusi. Softcopy final dikirim ke email kelas dan ke dosen ybs.



No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

C.KRITERIA PENILAIAN

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: KETEPATAN PENJELASAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Definisi dan pengertian pengendalian farmasi	Definisi dan pengertian pengendalian farmasi diuraikan secara jelas dan lengkap	Definisi dan pengertian pengendalian farmasi diuraikan tapi singkat	Definisi dan pengertian pengendalian farmasi ada, tapi tidak disertai klasifikasi penyakit	Definisi dan pengertian pengendalian farmasi, ada, tapi penyakit tidak diklasifikasikan	Tidak mencantumkan definisi dan pengertian pengendalian farmasi	10%
Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pengendalian di sarana pelayanan farmasi	Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pengendalian di sarana pelayanan farmasi disebutkan lengkap, disertai uraian yang jelas	Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pengendalian di sarana pelayanan farmasi disebutkan lengkap, disertai uraian singkat	Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pengendalian di sarana pelayanan farmasi disebutkan lengkap, tapi tidak dijelaskan masing-masing	Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pengendalian di sarana pelayanan farmasi disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan Tugas dan tanggungjawab apoteker pada pengendalian di sarana pelayanan farmasi	15%
Indikator Efisiensi dan efektivitas pengelolaan perbekalan farmasi	Indikator Efisiensi dan efektivitas pengelolaan perbekalan farmasi disebutkan lengkap dan diuraikan dengan jelas	Indikator Efisiensi dan efektivitas pengelolaan perbekalan farmasi disebutkan lengkap dan diuraikan singkat	Indikator Efisiensi dan efektivitas pengelolaan perbekalan farmasi disebutkan lengkap tapi tidak diuraikan	Indikator Efisiensi dan efektivitas pengelolaan perbekalan farmasi disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan Indikator Efisiensi dan efektivitas pengelolaan perbekalan farmasi	15%
Pengembangan dan pengendalian pengelolaan pelayanan farmasi	Pengembangan dan pengendalian pengelolaan pelayanan farmasi ada disertai standar,	Pengembangan dan pengendalian pengelolaan pelayanan farmasi ada disertai standar,	Pengembangan dan pengendalian pengelolaan pelayanan farmasi ada tapi tidak disertai	Pengembangan dan pengendalian pengelolaan pelayanan farmasi disebutkan tapi tidak	Tidak mencantumkan pengembangan dan pengendalian pengelolaan	30%



	dan diuraikan secara jelas, termasuk untuk pada kasus khusus	dan diuraikan secara singkat, tidak ada pada kasus khusus	standar	lengkap	pelayanan farmasi	
Cara evaluasi proses pengendalian sesuai ketentuan yang berlaku	Cara evaluasi proses pengendalian sesuai ketentuan yang berlaku, penyebab & pengatasannya disebutkan dengan lengkap disertai uraian yang jelas.	Cara evaluasi proses pengendalian sesuai ketentuan yang berlaku disebutkan lengkap, penyebab & pengatasannya dijelaskan singkat.	Cara evaluasi proses pengendalian sesuai ketentuan yang berlaku disebutkan lengkap tapi tidak disertai penjelasan penyebab & pengatasannya	Cara evaluasi proses pengendalian sesuai ketentuan yang berlaku disebutkan tapi tidak lengkap	Tidak mencantumkan cara evaluasi proses pengendalian sesuai ketentuan yang berlaku	30

KRITERIA 2: PRESENTASI

Sangat Memuaskan	Memuaskan	DIMENSI	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Cara presentasi	Mampu membuat pendengar tertarik dan mengikuti seluruh slide	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Hanya membaca slide, kadang-kadang saja berinteraksi dengan audiens	Hanya membaca slide, kadang-kadang saja berinteraksi dengan audiens	Hanya membaca slide, tampilan ppt membosankan dan tidak jelas	30
Ketepatan menjawab pertanyaan	Semua pertanyaan langsung dijawab dengan tepat dan jelas.	Semua pertanyaan bisa dijawab dengan tepat dan jelas, butuh sedikit waktu untuk mencari jawaban	Sebagian besar pertanyaan terjawab dengan tepat, butuh waktu untuk mencari jawaban	Jawaban pertanyaan kurang tepat, butuh waktu lama untuk mencari jawaban.	Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar	50
Kerja sama	Semua anggota kelompok aktif dan bekerja sama	Semua anggota aktif tapi kerja sama kurang	Beberapa anggota aktif namun kurang bekerja sama	Ada beberapa anggota yang tidak aktif	Hanya satu orang saja yang aktif	20



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127
Telp. 0271-852518, Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

No. Formulir	: FM/PM-REK-003/02.b
Rev	: 01
Tgl Terbit	: 30 Agustus 2014

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. **Lecture Notes: power point**
2. **Lembar Kerja**
3. **Selected Reading Material (daftar alamat web; buku; print out artikel; fotocopy)**